

INTISARI

Latar Belakang: Peningkatan penggunaan pelayanan kesehatan mengakibatkan peningkatan timbulan limbah di fasyankes. Limbah yang berasal dari fasyankes harus dilakukan pengelolaan. Timbulan limbah yang dihasilkan fasyankes di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 294,66 ton per hari. Kapasitas pengolahan limbah yang dimiliki fasyankes yang masih terbatas menimbulkan berbagai permasalahan. Pengelolaan limbah dengan paradigma *end of pipe* dengan sistem mengangkut dan membuang limbah menjadi penyebab terjadi peningkatan timbulan limbah. Inovasi pengelolaan limbah padat rumah sakit yang diterapkan RSUP Dr. Sardjito yaitu dengan melaksanakan tata kelola limbah padat dengan pola 3 R. Kegiatan inovasi pengelolaan limbah padat rumah sakit yang diorganisir dengan kelembagaan Bank Sampah Melati Husada. Inovasi tata kelola limbah padat memberikan reduksi limbah yang kelola dan efisiensi pengelolaan limbah padat rumah sakit serta *income* dari pengelolaan limbah bagi pihak rumah sakit. Limbah padat rumah sakit yang menimbulkan permasalahan di lingkungan dapat diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Tujuan: Melakukan evaluasi inovasi pengelolaan limbah padat rumah sakit berbasis kerjasama di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan para responden, observasi menggunakan *form checklist* dan telaah dokumen RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Metode yang digunakan untuk pemilihan subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 12 orang.

Hasil: Berdasarkan kategori *input* sudah memenuhi standar. RSUP Dr. Sardjito melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah medis padat dan limbah padat domestik. Kategori *process* pada pengangkutan dan pengolahan limbah medis padat yang bekerjasama dengan pihak ketiga dengan jarak tempuh yang jauh dari rumah sakit. Tempat penyimpanan limbah yang belum kompatibel. Kategori *output* dengan adanya inovasi pengelolaan limbah rumah sakit dihasilkan reduksi limbah dan efisiensi biaya pengelolaan limbah padat rumah sakit.

Kesimpulan: Inovasi pengelolaan limbah medis padat dan limbah padat domestik di RSUP Dr. Sardjito pelaksanaannya disesuaikan dengan regulasi yang berlaku. Komponen *input, process, output* pengelolaan limbah padat rumah sudah memenuhi standar. Pengolahan limbah dilaksanakan dengan sistem kombinasi *on-site* dan *off-site*.

Kata Kunci: Inovasi, Pengelolaan Limbah Padat Rumah Sakit, Kerjasama

ABSTRACT

Background: Increased use of health services results in an increase in waste generation at the health facilities. Waste originating from health facilities must be treated. The waste generation generated by health facilities in Indonesia in 2019 reached 294,66 tons per day. The limited waste processing capacity of health facilities has caused various problems. Waste management with an end of pipe paradigm with a system of transporting and disposing of waste is the cause of an increase in waste generation. The hospital solid waste management innovation implemented by RSUP Dr. Sardjito, namely by implementing solid waste management with a 3 R pattern. Innovative activities in hospital solid waste management organized by the Melati Husada Waste Bank as an institution. Solid waste management innovations provide reduced waste management and efficiency in hospital solid waste management as well as income from waste management for the hospital. Hospital solid waste that causes problems in the environment can be turned useful.

Objective: To evaluate the innovation of cooperation based hospital solid waste management in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Method: This type of research uses qualitative methods with a case study design. Data obtained from interviews with respondents, observation using a checklist form and reviewing RSUP documents RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. The method used for the selection of research subjects using purposive sampling with a total of 12 respondents.

Results: Based on the input category already meets the standards. Dr. Sardjito Hospital cooperates with third parties for the management of solid medical waste and domestic solid waste. The process categories on the transport and treatment of solid medical waste in cooperation with third parties with long distances from hospitals. Incompatible waste storage. The category of output with the innovation of hospital waste management resulted in waste reduction and cost efficiency of hospital waste management.

Conclusion: Innovation of solid medical waste management and domestic solid waste in RSUP Dr. Sardjito implementation is adjusted to the applicable regulations. The input, process, and output components of hospital solid waste management meet standards. Waste treatment is implemented with a combination of on-site and off-site

Keywords: Innovation, Hospital Solid Waste Management, Cooperation



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Evaluasi Inovasi Pengelolaan Limbah Padat Rumah Sakit Berbasis Kerjasama di RSUP Dr. Sardjito
Yogyakarta**

BINTANG SRI REZEKI P, Dr. dr. Mubasysyir Hasanbasri, MA ; Dr. Ir. Sarto, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>